

## RINGKASAN

**Prosedur Monitoring Capaian Output Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I**, Dwi Putri Nadya Irmawati, NIM D42190473, Tahun 2023, 89 hlm, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Endro Sugiartono, S.E., M.M. (Dosen Pembimbing Magang). Laporan magang ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai hasil pekerjaan yang sudah dilakukan selama magang berlangsung dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr., Ak). Adapun tujuan khusus dari laporan ini yaitu dapat mengimplementasikan “Monitoring Capaian Output Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I”.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri dengan sistem pembelajaran vokasi, pendidikan mengarah pada proses keterampilan, keahlian, dan standar kompetensi sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki karya dan kewirausahaan mandiri berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang diperoleh pada saat kuliah. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 700 jam, yang dimulai sejak tanggal 05 September 2022 sampai tanggal 30 Desember 2022.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tipe A1 Semarang I merupakan kantor yang bergerak dibidang keuangan dibawah kuasa Bendahara Umum Negara (BUN). Tugas pokok, KPPN adalah pemantauan dan pengelolaan kinerja keuangan satuan kerja yang disebut sebagai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA). Pada IKPA terdapat delapan indikator yang salah satunya yaitu capaian output. Capaian output merupakan bagian dari monitoring dan evaluasi (*monev*) pelaksanaan anggaran yang bertujuan untuk mewujudkan belanja yang berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja.

Prosedur monitoring capaian output dimulai dari satker melakukan pengisian data melalui aplikasi SAKTI yang nantinya akan masuk ke OM-SPAN sesuai dengan jadwal posting yang ada. Kemudian dilakukan pengecekan oleh seksi MSKI untuk mengetahui apakah terdapat data yang masih belum terkonfirmasi *by system* dan apakah terdapat kesalahan pada pengisian data yang dilakukan oleh satker. Jika terdapat data yang belum terkonfirmasi maka akan dilakukan konfirmasi ke satker. Jika terdapat satker yang belum melakukan input data pada masa *open period* maka satker mengirimkan surat untuk meminta untuk tambahan waktu (1hari).